

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam manga *Doukyuusei* karya Nakamura Asumiko, Kusakabe Hikaru sebagai tokoh dalam manga tersebut memiliki perbedaan identitas seksual yaitu homoseksual. Ia menyukai teman sekelasnya yang bernama Sajou Rihito. Proses pembentukan diri homoseksual Kusakabe dipengaruhi oleh pranata sosial yang berlaku dalam masyarakat.

Terdapat tiga pranata yang ada di dalam manga *Doukyuusei*, yaitu pranata keluarga, pranata pendidikan, dan pranata agama. Dalam tiga pranata tersebut masing-masing terkait dengan latar sosial sebagai berikut.

Tabel Pranata Sosial dan Latar Sosial

No.	Pranata Sosial	Latar Sosial
1	Pranata Keluarga	
	Afeksi	Tradisi : Mengikuti simulasi ujian masuk perguruan tinggi Kebiasaan hidup : mengucapkan <i>ittekimasu</i> saat akan pamit pergi
	Merawat orang tua	Tradisi : menjenguk dan memberi bingkisan (<i>omimai</i>) kepada yang sakit
2	Pranata Pendidikan	
	Mengikuti pembelajaran di sekolah	Tradisi : Siswa kelas tiga boleh tidak masuk sekolah setelah ujian kelulusan berakhir

		Tradisi : Upacara kelulusan di SMA
	Ujian masuk perguruan tinggi	Tradisi : Simulasi ujian sebelum ujian masuk perguruan tinggi
	Ekstrakurikuler	Tradisi : Festival musik di sekolah yang diadakan setiap tahun.
3	Pranata Agama	
	Menghargai sesama	Cara berfikir dan bersikap : Cara berpikir Tani yang toleransi terhadap Kusakabe
	Memiliki kepercayaan yang dianut	Adat istiadat : Kegiatan orang Jepang yang berdoa ke kuil.
		Pandangan hidup : Budaya balas budi orang Jepang (on dan giri)
Tidak ikut campur urusan orang lain	-	

Selanjutnya adalah perkembangan pembentukan dari homoseksual tokoh Kusakabe Hikaru. Ada enam tahap pembentukan diri homoseksual, tetapi sesuai alur cerita manga, Kusakabe melewati empat tahapan untuk menjadi homoseksual, yaitu *Identity Confusion*, *Identity Comparison*, *Identity Acceptance*, dan *Identity Synthetis*. Pada keempat tahap tersebut terdapat pranata yang mempengaruhinya, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel Pembentukan Diri Homoseksual dan Pranata Sosial

No	Tahap Pembentukan Diri Homoseksual	Pranata Sosial
1	<i>Identity Confusion</i>	
	Memiliki perasaan kepada Sajou	Pranata pendidikan ekstrakurikuler
	Menyangkal diri sebagai homoseksual	Pranata Agama (Etika) Mengharagi sesama (Etika) Budaya malu
2	<i>Identity Comparation</i>	
	Menyembunyikan hubungannya dengan Sajou	Pranata Agama (Etika) Menghargai sesama
	Menyembunyikan identitas homoseksualnya kepada orang lain	Pranata Agama (Etika) Menghargai sesama
3	<i>Identity Acceptance</i>	
	Mengungkapkan diri sebagai homoseksual pada sahabatnya	Pranata Agama (Etika) Menghargai sesama
	Memperkenalkan diri pada ibu Sajou	Pranata Agama (Etika) Menghargai sesama Pranata Keluarga Afeksi
4	<i>Identity Syhnthesis</i>	

	Keinginan Kusakabe untuk Menikah	Pranata Keluarga Pernikahan
	Bangga dan tidak menutup diri sebagai homoseksual.	Pranata Agama (Etika) Tidak ikut campur urusan orang lain

Hasil dari penelitian ini adalah, perkembangan pembentukan diri homoseksual tokoh Kusakabe Hikaru melewati empat tahap dari enam tahapan, sesuai dengan yang dijelaskan oleh Cass. Namun, tahap *coming out* homoseksualnya mendapatkan respons positif dari teman terdekat dan keluarga pasangannya yang saat itu sudah mengetahui jika Sajou sebagai kekasih Kusakabe memiliki orientasi seksual homoseksual, sehingga membuat Kusakabe terus ke tahap lebih jauh hingga tingkat terakhir dan menjadi individu homoseksual sepenuhnya.

Pranata sosial tidak mendukung atau kontra terhadap perilaku homoseksual Kusakabe. Meskipun tahapan pembentukan diri kuskabe menjadi homoseksual mencapai kesuksesan tetapi pranata dalam masyarakat tidak akan pernah setuju dengan perilaku menyimpang seperti homoseksual. Biasanya homoseksual di Jepang ada karena dalam individu yang memanfaatkan situasi dari kepatuhan terhadap aturan individu lain. Namun, homoseksual di Jepang bukanlah hal yang wajar hingga sekarang. Jumlah individu yang memiliki status homoseksual masih ada di masyarakat. Individu tersebut menyesuaikan diri

dengan pranata sosial yang berlaku dalam masyarakat, tidak menentang pranata sosial hingga harmoni dalam masyarakat masih terpenuhi.

5.2 Saran

Dalam manga *Doukyuusei* karya Nakamura Asumiko ini penulis meneliti pembentukan diri homoseksual tokoh Kusakabe Hikaru juga kaitannya dengan pranata sosial. Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat menganalisis dengan kajian yang berbeda seperti konflik dalam cerita yang sangat menarik untuk dibahas lebih lanjut. Semua tokoh homoseksual dalam manga ini dianalisis lebih dalam sehingga penelitian tentang manga ini bisa dikembangkan.